



KR-Riyana Ekawati

Sejumlah orangtua dan calon siswa baru antr di Disdikpora DIY karena mengalami kendala saat pengambilan token untuk PPDB.

BELUM PAHAM PENDAFTARAN ONLINE DI PPDB

Ortu Datangi Disdikpora DIY

YOGYA (KR) - Proses pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) melalui online ternyata masih banyak yang belum dipahami orangtua. Sehingga mereka ramai-ramai mendatangi Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY untuk mendapat penjelasan.

Selain itu, mereka juga mengeluhkan adanya kendala teknis, data kependudukan yang tidak muncul, revisi nama, sampai masalah tempat tanggal lahir.

"Memang server sempat *down* selama 30 menit, untungnya bisa segera diatasi. Selain server sejumlah pendaftaran sempat mengeluhkan persoalan tentang data kependudukan dan akses yang lambat. Memang kemarin akses data di Biro Tapem dibatasi. Tapi setelah kami koordinasikan akhirnya aksesnya sudah dibuka sebanyak 200 ribu akses. Mudah-mudahan de-

ngan adanya penambahan akses tersebut tidak akan terjadi persoalan lagi," kata Kabid Perencanaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPd di ruang kerjanya, Selasa (23/6).

Didik mengungkapkan, supaya akses bisa lancar dan adanya gangguan bisa diminimalisir, alangkah baiknya apabila satu pendaftaran membuka aplikasinya cukup satu, lalu diamati secara bersama-sama. Karena kalau setiap pendaftaran membuka akses dalam jumlah banyak, misalnya ayah, ibu, kakak atau saudara

yang lain semuanya membuka aplikasi (1 pendaftar lebih dari 3). Dikhawatirkan bisa menjadikan sistem server di Biro Tapem yang menangani data kependudukan dan Disdikpora DIY menjadi lambat atau *down*.

"Saat ini jumlah lulusan di DIY yang akan masuk SMA/SMK sekitar 51.000. Tapi karena pada hari pertama pengambilan token jumlah yang mengakses sangat banyak karena jumlahnya mencapai 170.000 akses, server sempat lambat. Untuk mengatasi itu, kami langsung meminta Biro Tapem untuk menambah menjadi 200.000 akses dalam sehari," terang Didik.

Lebih lanjut Didik menambahkan, bagi orangtua atau pendaftar yang sudah mendapatkan token dan sudah selesai melakukan aktivasi, diminta untuk berhenti. Karena pendaftaran dan

pemilihan sekolah baru akan dibuka pada 29 Juni mendatang. Sayangnya meski semua itu sudah dijelaskan dalam Juknis PPDB secara detail banyak orangtua belum memahami. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya pendaftar yang masih mencoba aplikasi secara terus menerus meski sudah mendapatkan token dan melakukan aktivasi.

"Kalau pendaftar sudah mendapatkan token dan melakukan aktivasi, kami minta langsung stop. Karena akses untuk pendaftaran baru akan kami buka pada 29 Juni mendatang. Sayangnya banyak orangtua yang belum paham dan kebingungan karena setelah dapat token dan melakukan aktivasi tidak bisa lanjut. Bahkan tidak sedikit diantara mereka yang memilih datang ke Disdikpora DIY," jelas Didik. **(Ria)-f**

PROYEK PEMBANGUNAN TOL YOGYA-SOLO

Pemda DIY Tidak Bentuk Tim Keberatan

YOGYA (KR) - Tim Persiapan Proyek Pembangunan Jalan Tol di DIY telah menyelesaikan penyusunan fasilitas dokumen Izin Penetapan Lokasi (IPL) Gubernur DIY untuk ruas Yogyakarta-Solo, sehingga bisa diterbitkan Juli 2020 nanti. Dari hasil tahapan konsultasi publik terhadap ruas Jalan Tol Yogya-Solo tersebut, Pemda DIY memutuskan tidak akan membentuk Tim Keberatan, sehingga proses pembangunannya berjalan sesuai rencana.

Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (PTR) atau Kundha Niti Mandala sarta Tata Sasana DIY Krido Suprayitno mengatakan, proses konsultasi publik proyek pembangunan Tol Yogya-Solo sesuai rencana meskipun di tengah pandemi Covid-19. Pascakonsultasi publik selesai, kini sedang diproses penyusunan dokumen IPL Gubernur DIY.

"Kami sudah menyelesaikan 95 persen penyusunan fasilitas dokumen IPL proyek pembangunan

Jalan Tol Yogya-Solo, tinggal berproses terbitnya IPL Gubernur DIY yang ditarget keluar Juli 2020," kata Krido di kantornya, Selasa (23/6).

Krido mengungkapkan, tahapan konsultasi publik tidak menghadapi masalah berarti sehingga bisa sesuai rencana. Sebelum konsultasi publik, rencana Jalan Tol Yogya-Solo memiliki panjang lebih kurang 22 kilometer (km) dengan total 2.906 bidang tanah dengan luas lebih kurang 180,5 hektare. Namun setelah konsultasi publik menjadi 3.006 bidang seluas 177,5 ha mencakup 2.978 warga terdampak. "Dari hasil konsultasi publik tersebut, Pemda DIY tidak membentuk Tim Keberatan karena semua warga terdampak pada prinsipnya setuju," tandasnya.

Tim Persiapan Proyek Pembangunan Talan Tol DIY terus berproses menyusun pemberkasan IPL Jalan Tol Yogya-Solo sesuai rencana, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Tim Persiapan juga akan

melakukan prapensiapan sosialisasi untuk proyek pembangunan Jalan Tol Yogya-Bawen pada 30 Juni 2020, sebab Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Bebas Hambatan (Satker PJBH)-nya berbeda dengan Satker PJBH Tol Yogya-Solo.

"Kami akan sosialisasi Etape Pertama Tol Yogya-Bawen awal Juli 2020 setelah berkonsultasi prapensiapan sosialisasi dengan Bupati Sleman, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19," katanya.

Mantan Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY ini menyampaikan, sosialisasi Tol Yogya-Bawen sepanjang 7,65 km akan dilakukan di tiga kecamatan dan tujuh desa di Sleman, yaitu Kecamatan Gamping, Seyegan dan Tempel mulai Juli hingga Agustus 2020. Mencakup sekitar 915 bidang dengan keluasan 496.209 meter persegi dan sasaran sekitar 945 warga terdampak.

"Pascasosialisasi Tol Yogya-Bawen selesai Agustus 2020 nanti,

kita lanjutkan tahapan konsultasi publik. Berikutnya penyiapan penyusunan IPL yang diharapkan rampung akhir tahun 2020," tambah Krido.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyatakan, sebenarnya untuk pembangunan jalan tol di daerah itu kewenangannya lebih banyak ada di Pemerintah Pusat. Jadi DIY sifatnya lebih pada memberikan dukungan agar semua tahapan lancar dan tepat waktu. "Kalau saya hanya nanti dari pihak pemrakarsa mau mengajukan IPL. Tapi prosesnya masih panjang mengingat saat ini masih sosialisasi lebih dahulu sampai awal tahun depan. Mudah-mudahan saja semua tahapannya lancar, sehingga bisa tepat waktu," ungkap Sultan.

Menurut Sultan, pembebasan tanah untuk Tol Yogya-Solo kemungkinan belum dilakukan dalam waktu dekat. Kemungkinan baru pertengahan tahun depan bisa dilaksanakan. Soal IPL juga tergantung persyaratan teknisnya bisa dipenuhi. **(Ira/Ria)-f**

VOLUME PENUMPANG KA REGULER MENINGKAT

6.558 Orang Ditolak Lanjutkan Perjalanan

JAKARTA (KR) - Volume penumpang kereta api (KA) jarak jauh dan lokal reguler terus meningkat sejak kembali dioperasikan pada 12 Juni 2020 lalu. PT Kereta Api Indonesia (KAI) mencatat, pada 22 Juni terdapat 29.560 penumpang yang diberangkatkan atau naik 49 persen dibandingkan 12 Juni, yaitu 19.884 penumpang.

"Kenaikan volume penumpang ini menunjukkan kepercayaan masyarakat yang semakin meningkat dari hari ke hari terkait layanan KAI di masa *new normal*," ujar VP Public Relations PT KAI Joni Martinus di Jakarta, Selasa (23/6).

Pada masa *new normal*, PT KAI secara ketat menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di moda transportasi KA. Tujuannya agar masyarakat dapat berangkat menggunakan KA dengan selamat, aman, nya-

man, dan sehat sampai di tujuan.

Diungkapkan Joni, hingga 22 Juni 2020 terdapat 6.558 penumpang KA jarak jauh dan lokal yang ditolak untuk melanjutkan keberangkatan. Pasalnya, para penumpang tersebut tidak memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan pemerintah melalui SE Gugus Tugas Covid-19 No 7 Tahun 2020 dan SE DJKA No 14 Tahun 2020. "Hal ini menunjukkan, KAI melaksanakan verifikasi persyaratan secara ketat sebelum mengizinkan penumpang untuk naik kereta api," tegas Joni.

Joni menambahkan, pada masa *new normal*, loket stasiun hanya melayani pembelian tiket *go show* atau tiga jam sebelum jadwal keberangkatan. Layanan reservasi tiket dilakukan secara online mulai H-7 keberangkatan salah satunya melalui aplikasi KAI Access. **(Imd)-f**

UNTUK WARGA ARAB DAN EKSPATRIAT

Ibadah Haji 2020, Sangat Terbatas

JAKARTA (KR) - Pemerintah Arab Saudi akhirnya memberikan kepastian soal penyelenggaraan ibadah haji tahun 2020. Melalui Kementerian Haji dan Umrah, Pemerintah Arab Saudi, Senin (22/6) waktu setempat mengumumkan, ibadah haji tetap diselenggarakan namun dalam jumlah yang amat terbatas. Pemerintah Indonesia melalui Menteri Agama Fachrul Razi mengapresiasi keputusan tersebut.

Seperti dilansir kantor berita Saudi (SPA), Kementerian Haji dan Umrah hanya membolehkan ibadah diikuti warga asing yang sudah berada di Arab Saudi. Artinya, ibadah haji tahun ini tertutup bagi warga asing yang berada di luar negara tersebut.

"Karena situasi pandemi terus berlanjut dan virus Korona lebih berisiko menyebar di area berkerumun dan perkumpulan orang dalam jumlah banyak dan melihat penyebarannya antarnegara, lalu dengan melihat rata-rata kenaikan secara global, maka diputuskan penyelenggaraan ibadah haji tahun ini tetap dilaksanakan dengan jumlah jemaah yang sangat terbatas. Calon jemaah boleh berasal dari beragam kewarganegaraan yang sudah tinggal di Saudi," demikian pernyataan Kementerian Haji dan Umrah Arab Saudi.

Dijelaskan pula, keputusan ini diambil untuk memastikan ibadah haji tetap dilakukan dengan cara yang aman dari sudut

pandang kesehatan publik. Selain itu, mereka juga mempertimbangkan upaya pencegahan penyakit dan pentingnya protokol menjaga jarak untuk melindungi umat manusia tertular pandemi tersebut. Dalam keterangan tertulis itu, Pemerintah Arab Saudi juga menjamin keselamatan para calon jemaah di sana hingga kembali.

Kepastian itu juga disampaikan Kementerian Luar Negeri Kerajaan Arab Saudi melalui akun resmi Twitter @KSAmofaEN, Selasa (23/6) dini hari waktu Indonesia, mengutip keterangan tertulis Kementerian Haji dan Umrah. Pemerintah Arab Saudi mengatakan keputusan itu diambil untuk memastikan pelaksanaan haji 2020 menerapkan protokol kesehatan ketat.

Pemerintah Arab Saudi mengatakan, keputusan ini diambil untuk mengurangi risiko peningkatan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di dunia mengingat ibadah haji selalu dipenuhi warga berbagai negara yang berdesakan di Tanah Suci. Dengan keputusan ini berarti Arab Saudi menutup pintu kedatangan jemaah haji dari luar negara itu.

Menanggapi keputusan Arab Saudi yang akan menggelar ibadah haji 1441H/2020M hanya secara terbatas untuk Warga Negara Saudi dan warga negara asing atau ekspatriat yang saat ini sudah berada atau berdomisili di Arab Saudi, Menag Fachrul Razi memberi apresiasi. **(Ati)-d**

19.241 Pasien Sembuh dari Covid-19

JAKARTA (KR) - Pemerintah Indonesia melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 (Gugus Tugas Nasional) mencatat penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid per Selasa (23/6) 1.051 orang, sehingga totalnya menjadi 47.896 orang. Untuk pasien sembuh menjadi 19.241 orang, setelah ada penambahan 506 orang. Sedangkan kasus meninggal menjadi 2.535 dengan penambahan 35 kasus. "Kita dapatkan kasus positif sebanyak 1.051 orang, sehingga akumulasinya menjadi 47.896 orang," kata Juru Bicara Pemerintah untuk Covid-19 Achmad Yurianto di Graha Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Jakarta, Selasa (23/6).

Menurutnya, akumulasi data kasus tersebut diambil dari hasil uji pemeriksaan 17.908 spesimen pada hari sebelumnya, Senin (22/6) dan total akumulasi yang telah diuji menjadi 668.219. Jumlah orang yang diperiksa per hari kemarin ada 8.564 dan jumlah akumulatifnya 401.681. Dari pemeriksaan keseluruhan, didapatkan penambahan kasus positif 1.051 dan negatif 7.513, sehingga secara akumulasi menjadi positif 47.896 dan negatif 353.785.

Menurut Yuri, angka ini tidak tersebar merata di seluruh Indonesia, melainkan ada beberapa wilayah yang memiliki kasus penambahan dengan jumlah tinggi, namun ada beberapa yang tidak sama sekali melaporkan adanya penambahan kasus positif. Sebaran dari kasus positif yang didapatkan kemarin, ada lima provinsi yang melaporkan kenaikan kasus yang cukup signifikan. Yakni Jawa Timur melaporkan kasus baru 258 orang dan sembuh 60 orang. DKI Jakarta 160 kasus baru dan 100 sembuh. Sulawesi Selatan 154 kasus dan 42 sembuh. Sumatera Utara 117 kasus dan 3 sembuh. Papua 55 kasus dan tak ada laporan sembuh. **(Ati)-f**

SIRKULASI UDARA ATR WINGS AIR

Dijamin Bersih, Aman Covid-19

JAKARTA (KR) - Maskapai penerbangan Wings Air (kode penerbangan IW) menjamin, kinerja sirkulasi udara pada seluruh armada pesawat jenis ATR yang dioperasikan, bekerja baik dan maksimal. Kualitas udara segar terus-menerus dipasok dengan tingkat pembaruan volume udara kabin yang tinggi, sehingga siklus udara terjamin bersih.

Wings Air merupakan maskapai besar yang mengoperasikan 66 pesawat, terdiri 19 ATR 72-500 dan 47 ATR 72-600. Dalam pelaksanaan penerbangan, Wings Air bekerja sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) serta secara aktif memantau evolusi masa waspada pandemi Covid-19 di seluruh jaringan rute yang dioperasikan.

"Wings Air sangat fokus terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan serta penumpang," ujar Corporate Communications Strategic of Lion Air Group Danang Mandala Prihantoro di Jakarta, Selasa (23/6).

Dijelaskan Danang, Wings Air telah memperbarui kinerja pada pesawat udara sesuai rekomendasi pabrik pesawat ATR, perkembangan terakhir dan mengikuti referensi dari Organisasi Kesehatan Dunia, regulator dan otoritas kesehatan nasional. "Kami juga bekerja berdasarkan aturan dan pedoman yang ketat, guna memastikan kembali perjalanan udara dengan aman," jelasnya.

Untuk pencegahan penyebaran Covid-19, ujar Danang, Wings Air antara lain mengatur proses masuk dan keluar penumpang dari pesawat udara secara berurutan guna meminimalkan kepadatan. **(Imd)-d**

Indonesia Produksi PCR Sendiri

JAKARTA (KR) - Indonesia saat ini sudah bisa memproduksi secara mandiri Polymerase Chain Reaction (PCR), yang dilakukan oleh PT Bio Farma. Menurut Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy di Jakarta, Selasa (23/6), Bio Farma sudah bisa memproduksi 50.000 perminggu dan kalau itu bisa dilipatgandakan produksinya sampai bisa 2 juta sebulan, bisa memenuhi kebutuhan dalam negeri.

"Beliau sangat mendukung dan salah satu sarana yang akan kita gunakan gedung yang dulu akan digunakan untuk laboratorium vaksin flu burung, produksi vaksin flu burung. Itu nanti akan kita ubah menjadi gedung bangunan untuk memproduksi PCR," ujar Menko PMK menceritakan pertemuan dengan Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Menurut Menko PMK, Presiden sudah menyetujui dan akan segera diadakan koordinasi antara Menteri PUPR, BERTN yang membawahi Bio Farma dengan Menteri PUPR, serta Menteri Kesehatan, supaya PCR bisa betul-betul diproduksi dalam negeri sehingga tidak terlalu tergantung dengan impor. "Apalagi kalau terlalu banyak jenis PCR Kit, itu sering tidak kompatibel dengan reagen ekstraksinya. Jadi mereka beda bisa tidak cocok. Kalau nanti ini bisa kita sederhanakan, apalagi PCR-nya satu nanti lebih mudah untuk operasional sisi di lapangan," jelas Menko PMK.

Saat bertemu Presiden, Menko PMK juga menjelaskan tentang kondisi terakhir dalam kaitannya dengan adanya pengurangan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah terkait kontrol dan konsekuensi kemungkinan adanya kenaikan kasus. **(Sim)-f**



KR-Antara/Aloysius Jarot Nugroho

LATIHAN SENDIRI: Atlet Para Atletik Indonesia Karisma Evi Tiarani melakukan pemanasan saat berlatih di lahan pertanian sekitar rumahnya di Simo, Boyolali, Selasa (23/6). Evi merupakan atlet tunadaksa pemecah rekor dunia nomor lari 100 meter putri pada World Para Athletics Championships 2019 asal Boyolali yang masih tetap melakukan latihan di rumah dan memanfaatkan lingkungan sekitarnya untuk menjaga stamina.